

PENGARUH MEDIA DRAMA TIONGKOK TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BELAJAR BAHASA MANDARIN

Emily Virginia¹, Budi Hermawan²

^{1,2}Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin,
Universitas Widya Kartika Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email: emilyvirginia2002@gmail.com

ABSTRAK

Drama Tiongkok merupakan salah satu media belajar Bahasa Mandarin yang paling banyak diminati, oleh karena itu penulis membuat penelitian ini yang memerlukan tinjauan pustaka sebagai landasan teori. Penulis melakukan penelitian ini dengan metode penelitian kuesioner yang tentunya penulis mencari responden dari universitas-universitas yang ada di Indonesia, sehingga penulis mendapat responden dari Pulau Jawa dan Sulawesi, responden yang mengisi kuesioner tersebut sebagian besar dari Jawa Timur dan Jawa Barat. Dari pertanyaan yang diberikan penulis, responden menjawab dengan cara memilih jawaban dari pilihan yang ada dan juga terdapat pertanyaan essay dikarenakan penulis ingin melihat secara langsung jawaban dari responden. Dalam penelitian ini diketahui pengaruh dari Drama Tiongkok terhadap minat responden, yaitu: pengaruh seperti apa yang akan diberikan dari Drama Tiongkok dan seberapa besar pengaruh yang diberikan. Kemudian dari pembahasan tersebut penulis juga akan memberikan kesimpulan akhir dan saran berupa banyak responden yang merasakan pengaruh positif dari menonton Drama Tiongkok terhadap minat responden dalam belajar Bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Drama Tiongkok, Media Pembelajaran, Minat, Responden, Bahasa Mandarin

ABSTRACT

Chinese Drama is one of the most popular Chinese learning media, therefore the author made this study which requires a literature review as a theoretical foundation. The author conducted this research with a questionnaire research method which of course the author is looking for respondents from universities in Indonesia, so that the author gets respondents from the islands of Java and Sulawesi, the respondents who fill out the questionnaire are mostly from East Java and West Java. From the questions given by the author, the respondents answered by choosing the answer from the available options and there were also essay questions because the author wanted to see directly the answers from the respondents. In this study, it is known that the influence of Chinese Dramas is of interest to respondents, namely: what kind of influence will be given from Chinese Dramas and how much influence will be given. Then from the discussion, the author will also provide a final conclusion and suggestions in the form of many respondents who feel the positive influence of watching Chinese Drama on the respondents interest in learning Chinese.

Keywords: Chinese Drama, Learning Media, Interest, Writer, Respondent, Chinese

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan hal yang tidak selalu dilakukan dengan melihat/membaca buku, zaman sekarang belajar dapat dilakukan dengan cara yang bermacam-macam, ada yang dari mendengar lagu, mendengar *podcast*, menonton video, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang baik apabila dilakukan secara rutin dan sesuai dengan porsinya.

Menurut Lafamane (2020) drama adalah sebuah karya sastra yang diciptakan manusia dalam bentuk karangan, kemudian karangan tersebut memberikan gambaran realita kehidupan manusia sehari-hari yang berisi tentang sifat, kepribadian, dan tingkah laku manusia pada

umumnya, kemudian kisah ini disampaikan oleh pengarang memerlukan peran dan dialog dari aktor/aktris sebagai pemain drama tersebut.

Drama Tiongkok memiliki bermacam-macam genre, ada yang tentang komedi, romantis, persahabatan, keluarga, dan sebagainya. Penonton dapat menonton Drama Tiongkok sesuai genre yang diminati. Bahkan jaman sekarang, tidak sedikit anak remaja yang juga menyukai Drama Tiongkok karena jalan cerita yang menarik, dan ada juga orang dewasa yang menyukai Drama Tiongkok karena penampilan yang menarik dari pemain drama tersebut.

Dengan menonton Drama Tiongkok, secara tidak sadar penonton akan belajar Bahasa Mandarin. Karena saat aktor/aktris berbicara Bahasa Mandarin, penonton akan menerka-nerka arti yang diucapkan aktor tersebut, sehingga hal ini dapat membantu pendengaran dan kemampuan Bahasa Mandarin penonton menjadi lebih baik. Kemudian dengan menonton Drama Tiongkok, secara tidak langsung penonton sudah melatih pendengarannya agar terbiasa mendengarkan orang yang berbicara Bahasa Mandarin. Karena berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menonton Drama Tiongkok berhasil membantu penonton belajar Bahasa Mandarin dari masa remaja, pemuda, maupun orang dewasa sekalipun.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Rachman, dkk. (2016) mengemukakan teori mengenai penelitian kuantitatif yang berarti penelitian ini berhubungan mengenai angka-angka yang kemudian diolah, dieksplorasi menjadi hubungan antar variabel, diidentifikasi, dan dikembangkan menjadi pengetahuan yang luas kemudian ditelaah satu-persatu untuk mendukung keberhasilan dari pembahasan yang ada dalam sebuah penelitian yang dibuat penulis. Menurut Nugroho (2018) kuesioner merupakan media pengumpulan data yang dapat membantu penulis untuk mendukung keberhasilan penelitian yang dibuat, kemudian hasil data dari kuesioner tersebut merupakan informasi data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pertanyaan dalam bentuk pertanyaan kuesioner di google form yang akan diberikan kepada mahasiswa yang akan di eksperimen. Google form akan diberikan kepada mahasiswa satu-persatu dengan cara peneliti akan mengirimkan google form melalui whatsapp pribadi. Sedangkan untuk mahasiswa dari kampus lain yang memiliki jurusan Bahasa Mandarin akan diambil sampel dengan cara penulis menyebarkan kuesioner melalui direct message di Instagram organisasi Bahasa Mandarin di kampus tersebut. Kemudian, bentuk data yang akan terlihat dalam penelitian merupakan data kuantitatif sebagai berikut:

Peneliti akan mengirimkan google form berbentuk tautan yang dibuat dengan closed-ended question, yaitu: peneliti menyediakan pilihan jawaban bagi responden sehingga responden dapat memilih pilihan jawaban sesuai pendapat dan pengalamannya. Responden akan diberikan pilihan skala berbentuk angka yang disediakan peneliti, kategori skalanya adalah sebagai berikut:

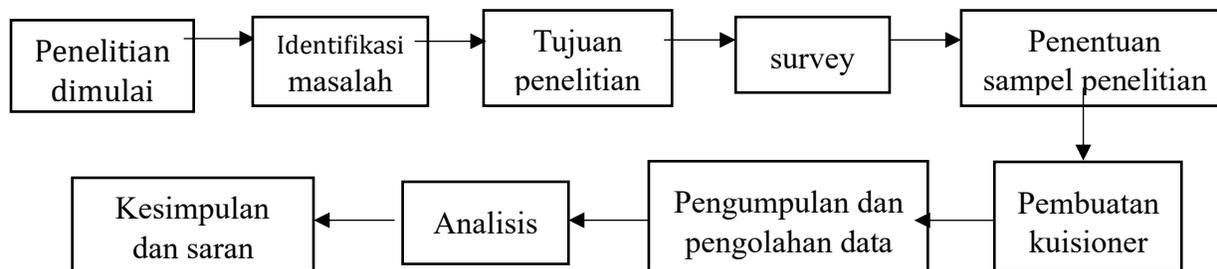
- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Peneliti juga akan memberikan pertanyaan kuesioner dalam bentuk pilihan ganda dan juga disediakan tempat untuk responden memberikan jawaban dalam pertanyaan yang diberikan peneliti dengan harapan responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan sejujur-jujurnya.

2.1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data terkait Drama Tiongkok sebagai media belajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Mandarin.

2.2. Alur Penelitian



Gambar 1.
Alur Penelitian

2.3. Data Kualitatif

Analisis data respon mahasiswa

Kuisioner yang berisi beberapa pernyataan harus diisi oleh mahasiswa melalui google form. Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat kuisioner yang berjumlah 18 pernyataan, dengan pilihan angka 1-5 sebagai skala pilihan jawaban, pilihan ganda dan juga disediakan pilihan jawaban untuk membuat jawaban sendiri, dan pertanyaan essay berdasarkan pengalaman mahasiswa. Dari hasil akhir jawaban pada kuisioner tersebut diketahui jumlah dari hasil pengisian responden dan total responden. Maka dari hasil pengisian responden dan total responden tersebut akan dihitung menggunakan rumus berikut untuk menghitung rata-rata dari hasil penelitian:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jmlh hasil pengisian responden}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Kemudian dari total responden yang menjawab akan dibuat tabel untuk mengelompokkan jawaban dari masing-masing nomor sesuai kategori jawaban yang dipilih dan peneliti akan menghitung berapa persen rata-rata responden yang memilih setiap kategori jawaban di setiap nomor kuisioner yang peneliti berikan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kuisioner penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan yang diisi oleh 130 responden dari berbagai universitas yang ada di Indonesia yang memiliki jurusan Bahasa Mandarin.

Data jawaban dari kuisioner ini menunjukkan 80.5% responden setuju jika adanya kegiatan menonton Drama Tiongkok sebagai tugas perkuliahan. Dikarenakan kegiatan tersebut

pasti terasa lebih menyenangkan dibandingkan dengan mengerjakan tugas dari buku atau tugas yang harus banyak memerlukan berpikir.

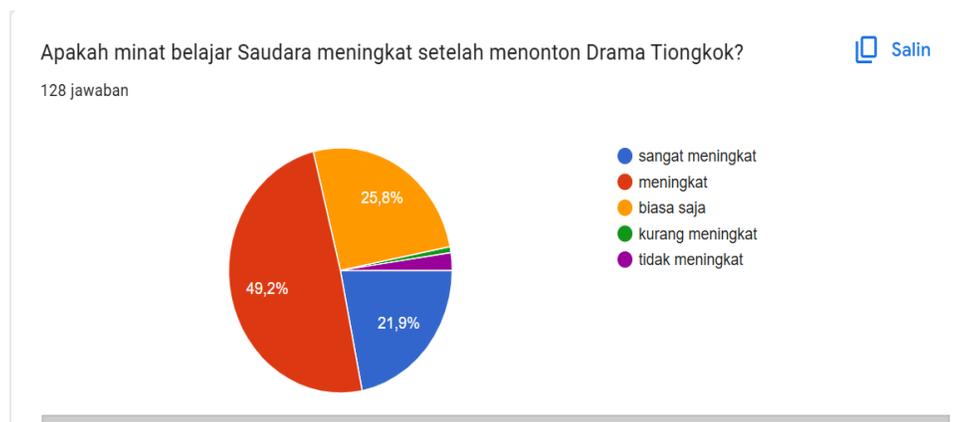
Kemudian 7.69% responden memberikan jawaban yang netral dikarenakan responden merasa setuju-setuju saja dengan ada atau tidaknya menonton Drama Tiongkok sebagai tugas perkuliahan. 10.77% responden merasa ragu-ragu dikarenakan mungkin responden tidak pernah melakukan kegiatan tersebut. Terdapat 1 responden lagi yang merasa kegiatan menonton Drama Tiongkok tidak bisa menjadi tugas perkuliahan.



Gambar 2.

Respon Jika dalam Perkuliahan diberi Tugas menonton Drama Tiongkok

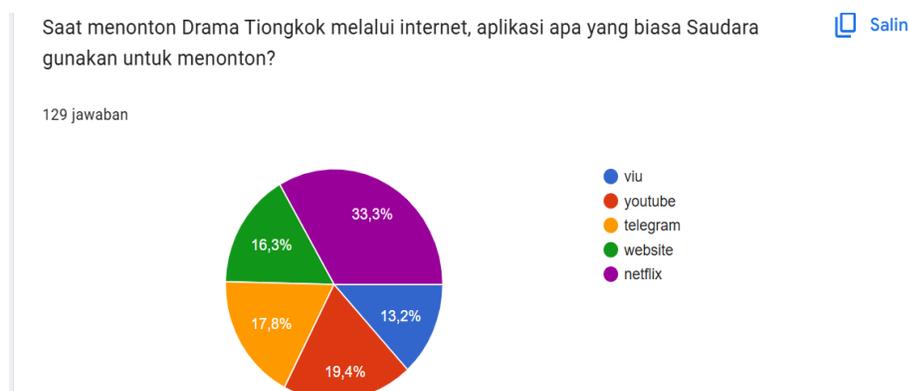
Untuk bagian minat terdapat 71.1% responden merasa minatnya meningkat setelah menonton Drama Tiongkok, dikarenakan responden benar-benar paham dan merasakan adanya peningkatan minat belajar Bahasa Mandarin setelah menonton Drama Tiongkok. 25.8% responden merasa biasa saja dikarenakan responden kurang memperhatikan apakah ada atau tidaknya peningkatan minat belajar Bahasa Mandarinnnya dari menonton Drama Tiongkok. Terakhir terdapat 3.08% responden yang merasa minatnya kurang meningkat bahkan tidak meningkat setelah menonton Drama Tiongkok. Hal ini dapat terjadi dikarenakan responden kemungkinan kurang menghayati saat menonton Drama Tiongkok, sehingga merasa minatnya tidak begitu meningkat atau bahkan tidak meningkat sama sekali.



Gambar 3.

Respon Apakah Minat Belajar setelah menonton Drama Tiongkok

Saat menonton Drama Tiongkok melalui internet, sebanyak 33.3% responden sebagian besar menonton melalui Netflix yang sudah pasti harus berlangganan untuk menonton di Netflix. Banyak orang memilih untuk menonton di Netflix dikarenakan Netflix bukan situs web terlarang dan saat menonton tidak terganggu oleh iklan. Kemudian sebanyak 19.4% responden memilih menonton di youtube dikarenakan jika menonton di youtube tidak perlu download aplikasi sehingga tidak perlu membuang-buang memori. Sebanyak 17.8% responden menggunakan Telegram untuk menonton Drama Tiongkok dikarenakan saat menonton di Telegram tidak perlu membayar apapun dan tidak terganggu oleh iklan, namun telegram merupakan salah satu tempat menonton Drama Tiongkok yang terlarang dikarenakan biasanya drama atau film yang di telegram muncul sebelum drama atau film tersebut secara resmi boleh disebar. Responden yang memilih jawaban *website* ada sebanyak 16.3%, hanya saja *website* biasanya dapat memicu virus di device penonton. Terakhir terdapat 13.2% responden yang memilih Viu dikarenakan sebagai orang baru yang menonton Viu biasanya tidak dipungut biaya, hanya saja akan sering mendapat iklan saat menonton.



Gambar III.

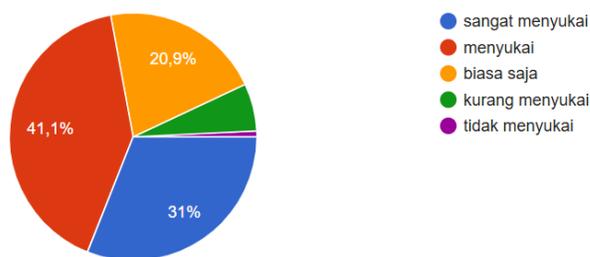
Respon Aplikasi yang digunakan untuk Menonton

Bagaimana perasaan penonton saat menonton Drama Tiongkok dapat dilihat dari jawaban responden yang ada pada pertanyaan nomor ini. 72.1% responden memiliki perasaan positif saat menonton Drama Tiongkok, hal ini dikarenakan Drama Tiongkok dapat memberikan perasaan senang/menghibur penonton. Kemudian 20.9% responden merasa biasa saja saat menonton Drama Tiongkok yang dapat dikatakan bahwa responden menonton Drama Tiongkok hanya sebagai selingan sesaat. 6.15% responden memiliki perasaan kurang menyukai dikarenakan kemungkinan penonton memang tidak memiliki minat untuk menonton Drama Tiongkok. Terakhir tersisa 1 responden yang memiliki perasaan tidak menyukai saat ingin menonton Drama Tiongkok.

Kelebihan dari menonton Drama Tiongkok dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Mandarin dan juga dapat memberikan perasaan senang/menghibur perasaan penonton saat menonton Drama Tiongkok karena dari menonton Drama Tiongkok dapat memberikan perasaan senang, meningkatkan minat penonton untuk belajar Bahasa Mandarin, menambah pengetahuan penonton di luar buku. Karena saat menonton Drama Tiongkok tentunya dapat menambah pengetahuan penonton yang tidak selalu berpatokan dengan pengetahuan dari buku.

Bagaimana perasaan Saudara saat ingin menonton Drama Tiongkok?

129 jawaban



Gambar IV.

Respon Perasaan saat ingin Menonton Drama Tiongkok

Kekurangan dari menonton Drama Tiongkok adalah tidak semua penonton merasa minat belajarnya meningkat setelah menonton Drama Tiongkok. Selain itu, banyak juga responden yang menjadi kecanduan menonton Drama Tiongkok sehingga penonton tidak bisa manajemen waktu untuk melakukan kegiatan lain selain menonton Drama Tiongkok, juga ada responden yang hanya sekedar menonton Drama Tiongkok sehingga Drama Tiongkok yang ditonton tidak dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi penonton.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden merasakan minatnya untuk belajar Bahasa Mandarin meningkat setelah menonton Drama Tiongkok, juga adanya peningkatan kemampuan Bahasa Mandarin baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan. Sebagian besar responden memilih menonton Drama Tiongkok melalui Netflix karena tidak ada iklan dan tidak melanggar hukum. Banyak dari responden juga sangat setuju juga Drama Tiongkok dapat dijadikan tugas perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Lafamane, F. (2020, July 29). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>
- Nugroho, T. W. (2023, August). Implementasi pembelajaran drama sebagai upaya penguatan pendidikan karakter. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 60-68).